

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU
DETEKSI DINI KANKER SERVIKS METODE IVA PADA WANITA
USIA 30-50 TAHUN DI PUSKESMAS SAWANGAN KOTA DEPOK
TAHUN 2022**

INDAH RAHMA DEWI

ABSTRAK

Kanker terbanyak kedua di Indonesia adalah kanker serviks, yang merupakan penyakit terbanyak keempat di dunia. Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) merupakan program deteksi dini kanker serviks di Indonesia namun cakupannya masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor yang berhubungan dengan perilaku tes IVA pada wanita usia 30-50 tahun di UPTD Puskesmas Sawangan Depok. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan desain *cross-sectional*. Sampel pada penelitian ini adalah wanita usia 30-50 tahun di UPTD Puskesmas Sawangan dengan jumlah sampel sebanyak 77 responden. Sampel diambil dengan teknik *consecutive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar subjek penelitian berpengetahuan baik (57,1%), sikap negatif (58,4%), tidak bekerja (72,7%), multipara (57,1%), akses informasi kurang baik (76,6%), tidak mendapatkan dukungan keluarga (53,2%), dan tidak pernah tes IVA (83,1%). Hasil analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan signifikan antara paritas ($p\text{-value} = 0,005$) serta akses informasi ($p\text{-value} = 0,001$) dengan perilaku IVA dan tidak ada hubungan yang signifikan antara sikap, pengetahuan, pekerjaan, dan dukungan keluarga dengan perilaku IVA ($p\text{-value} > 0,05$). Uji multivariat menunjukkan bahwa paritas adalah faktor dengan hubungan paling berpengaruh terhadap perilaku IVA (OR = 9,106). Kesimpulan pada penelitian ini yaitu bahwa faktor yang memiliki hubungan dengan pemeriksaan IVA adalah paritas serta akses informasi dan faktor yang tidak memiliki hubungan dengan pemeriksaan IVA adalah pengetahuan, sikap, pekerjaan, serta dukungan keluarga. Petugas kesehatan disarankan untuk lebih aktif memberikan informasi kepada masyarakat mengenai kanker serviks dan pemeriksaan IVA.

Kata kunci : Kanker serviks; perilaku; deteksi dini; IVA

**FACTORS RELATED TO THE BEHAVIOR OF EARLY DETECTION OF
CERVICAL CANCER VIA METHOD IN WOMEN AGED 30-50 YEARS
AT PUSKESMAS SAWANGAN KOTA DEPOK IN 2022**

INDAH RAHMA DEWI

ABSTRACT

Cervical cancer is the fourth prevalent cancer in the world and the second prevalent cancer in Indonesia. Visual Inspection Acetic Acid (VIA) is a cervical cancer early detection program in Indonesia but its coverage still low. This study was conducted to determine factors that are associated with VIA behavior in 30-50 years old women at the Puskesmas Sawangan, Depok. This is an analytic observational study with a cross-sectional approach. The sample was 30-50 years old women at Puskesmas Sawangan with a total of 77 people. Sampling was done with consecutive-sampling technique. This study showed that most of the subjects had good knowledge (57.1%), negative attitude (58.4%), didn't work (72.7%), multipara (57.1%), poor information access (76.6 %), didn't get family support (53.2%), and never had a VIA test (83.1%). Bivariate test results show a significant relationship between parity (p -value = 0.005) and information access (p -value = 0.001) with VIA test behavior and no significant relationship between attitudes, knowledge, work, and family support with VIA behavior (p -value > 0.05). The multivariate test showed that parity was the most influential factor related to VIA behavior (OR = 9.106). The conclusion is the factors that have a relationship with the VIA examination are parity and information access, meanwhile knowledge, attitudes, work, and family support have no relationship with VIA behavior. Health workers are advised to actively providing information about cervical cancer and VIA examination.

Keywords : *Cervical cancer; behavior; early detection; VIA*